

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kesehatan laporan keuangan di KSPPS BMT Atunnisa tahun 2015-2016 yang berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 7/Per/Dep.6/IV/2016. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan untuk mengevaluasi dan menentukan arah pengembangan KSSPS di periode berikutnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pedoman Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 7/Per/Dep.6/IV/2016 meliputi 8 (delapan) aspek yaitu aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, jati diri koperasi, dan prinsip syariah. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumen dan catatan dari pihak yang bersangkutan. Data sekunder meliputi: neraca, laporan perhitungan hasil usaha, kolektabilitas pembiayaan, dan laporan lainnya ditahun 2015-2016. Secara keseluruhan kinerja keuangan KSPPS BMT Atunnisa dari tahun 2015 dan 2016 menunjukkan tingkat kesehatan keuangan dengan predikat “Cukup Sehat”. Predikat cukup sehat tersebut terdapat pada aspek kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, jati diri koperasi, kepatuhan pelaksanaan prinsip-prinsip syariah yang sudah menunjukkan kriteria sehat, namun perlu adanya perbaikan pada aspek permodalan, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan koperasi.

Kata Kunci: Penilaian Kesehatan, Koperasi Syariah, KSPPS BMTAtunnisa

ABSTRACT

The purpose of this paper to analyze the soundness of the financial statements in KSPPS BMT Atunnisa for the period 2015-2016 based on Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 7/Per/Dep.6/IV/2016. The result of this paper are expected to be considered to evaluate and determine the direction of KSPPS development in the period. The research is using descriptive method according to Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 7/Per/Dep.6/IV/2016 include 8 aspects they are capital aspect, the quality of production assets, management, efficiency, liquidity, independence and growth, cooperation identity and sharia principles. This research is using primary data and secondary data. The primary data was obtained from in-depth interview while the secondary datas are include balance sheet, the report of the calculation of business results, financing collectability, and other report in 2015-2016. Overall, KSPPS BMT Atunnisa financial performance from 2015-2016 shows the the levelof financial soundness with the predicate “Cukup sehat”. This predicate founded in the quality of production assets aspect, management, efficiency, cooperative identity, compliance with the implementation of shari’a principles that had shown this criteria, however there needs an improvement in the capital aspect, liquidity, independence and growth of cooperation.

Keywords: Soundness Assessment, Shari’a Cooperation, KSPPS BMT Atunnisa